



**LAPORAN KINERJA
STPP MEDAN
TAHUN 2017**

RINGKASAN EKSEKUTIF

Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Medan (STPP Medan) adalah lembaga pendidikan kedinasan yang diselenggarakan oleh Kementerian Pertanian. Sebagai salah satu badan publik STPP Medan berada dibawah naungan Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian Kementerian Pertanian yang memiliki fungsi menyiapkan dan memenuhi kebutuhan tenaga ahli di bidang penyuluhan pertanian dan penyuluhan perkebunan yang berwawasan agribisnis, dengan penguasaan teknis dan manajerial yang mampu secara mandiri mengelola dan mengembangkan sistem usaha agribisnis secara produktif, efektif, dan efisien untuk menunjang pembangunan pertanian. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut tugas STPP Medan melaksanakan dan mengembangkan program pendidikan profesional di bidang penyuluhan pertanian dan penyuluhan perkebunan.

Visi STPP Medan tahun 2015-2019 adalah **Terwujudnya Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Medan Terpercaya dalam menghasilkan tenaga fungsional Rumpun Ilmu Hayat Pertanian (RIHP)**. Dalam rangka mewujudkan visinya, STPP Medan menetapkan 4 Misi, yaitu : (1) Menyelenggarakan pendidikan tinggi dalam bidang RIHP; (2) Mengembangkan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bidang RIHP; (3) Meningkatkan kompetensi dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa; (4) Menyelenggarakan mutu penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan fungsional RIHP.

Sejalan dengan visi dan misi yang telah ditetapkan, tujuan penyelenggaraan STPP Medan adalah : (1) Meningkatkan kualifikasi pendidikan tenaga fungsional RIHP yang kompeten dan professional, (2) Meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, (3) Meningkatkan kompetensi professional dosen dan tenaga kependidikan, (4) Menghasilkan wirausahawan muda dibidang pertanian, (5) Meningkatkan mutu lulusan pendidikan dan pelatihan fungsional RIHP.

Sasaran strategis yang ingin dicapai STPP Medan dalam kurun waktu 2015-2019 adalah : (1) Pengembangan Sarana dan Prasarana Perguruan Tinggi, (2) Rancang bangun kelembagaan pendidikan tinggi pertanian, (3) Penyelenggaraan Tridarma Perguruan Tinggi, (4) Pemantapan sistem administrasi dan manajemen mendukung penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi, (5) Peningkatan Kapasitas SDM Pertanian, (6) Pengembangan Kerjasama pendidikan, pelatihan, dan penyuluhan.

Untuk mencapai sasaran, tujuan, misi, dan visi yang telah ditetapkan selama 2015-2019, arah kebijakan STPP Medan adalah : (1) Menyelenggarakan pendidikan vokasi program Diploma IV, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang sesuai standar nasional pendidikan tinggi, dan disertai

pengembangan program studi yang ada guna memenuhi tuntutan stakeholder; (2) Penerapan sistem penjaminan mutu yang terkoordinir guna menjamin penyelenggaraan pendidikan yang bermutu dan berkelanjutan dalam menghasilkan lulusan yang berdaya saing yang diakui secara nasional; (3) Mengembangkan kapasitas sumberdaya dosen, karyawan, dan mahasiswa agar dapat memberikan layanan yang berkualitas baik akademik maupun non akademik secara maksimal dan penyelenggaraan reformasi birokrasi dan good governance; (4) Menjalin kerjasama dengan stakeholder dalam penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan fungsional.

Strategi pencapaian tujuan dan sasaran STPP Medan pada tahun 2015-2019 yang dilakukan yaitu :

(1) Optimalisasi pemanfaatan dan pengembangan sarana dan prasarana, SDM dan Pendanaan dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi guna menghasilkan lulusan yang berdaya saing, kompeten dan sesuai kebutuhan stakeholder; (2) Penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui pendidikan vokasional Diploma yang sesuai Standar Nasional Pendidikan melalui penjaminan dan pengendalian mutu pendidikan berbasis pada keunggulan STPP dan diakui melalui sistem audit eksternal; (3) Meningkatkan kapasitas dan profesionalisme tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui kegiatan magang, pendidikan, pelatihan, penelitian, fasilitasi publikasi ilmiah nasional dan internasional, pengabdian masyarakat, sertifikasi profesi, seminar, workshop dan studi banding; (4) Meningkatkan jaringan kerjasama dalam pelaksanaan pendidikan dan pelatihan fungsional RIHP secara berkelanjutan dengan lembaga-lembaga lingkup Kementerian Pertanian, pemerintah daerah lokal, regional, dan nasional, dengan dunia usaha dan industri;

Mengacu pada isu strategis dan kebijakan strategis yang dijabarkan menjadi sasaran pengembangan STPP Medan dan arah kebijakan dan strategi pengembangan maka telah diidentifikasi 6 program yang akan dijalankan untuk mengimplementasikan berbagai sasaran pengembangan STPP Medan sebagai berikut :

1. Pengembangan Sarana dan Prasarana Perguruan Tinggi;
2. Perubahan Kelembagaan STPP Medan menjadi Politeknik;
3. Penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi Bermutu;
4. Pemantapan sistem administrasi dan manajemen mendukung penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi;
5. Peningkatan Kapasitas SDM;
6. Peningkatan Kerjasama Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan.

Realisasi output fisik Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Medan tahun 2017 sudah mencapai 100 %, dan realisasi serapan anggaran mencapai 91,65% (Rp. 32.222.053.187,-), dari total pagu anggaran termasuk penambahan APBN-P 2017 sebesar Rp. 35.157.284.000,-.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkah, rahmat dan hidayahNya maka Laporan Kinerja Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP Medan) Tahun 2017 dapat diselesaikan. Laporan Kinerja STPP Medan merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kebijakan, program dan kegiatan yang telah dilaksanakan STPP Medan selama tahun 2017.

Penyusunan Laporan Kinerja STPP Medan triwulan 4 tahun 2017 ini mengacu pada Permenpan dan RB No. 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan ini dimaksudkan sebagai media pertanggungjawaban secara periodik yang berisi informasi mengenai kinerja STPP Medan dalam mencapai visi, misi dan tujuan sebagai perwujudan pemerintahan yang baik (good governance). Laporan ini menggambarkan tingkat pencapaian kinerja, keberhasilan dan atau kegagalan di dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi sesuai dengan visi dan misi STPP Medan.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian laporan ini. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Medan, Februari 2018
Ketua ,



Dr. Drs. Susanto, M.Si
NIP. 19580514 198202 1 001

DAFTAR ISI

RINGKASAN EKSEKUTIF	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tugas dan Fungsi	1
C. Organisasi dan Tata kerja	2
D. Lingkungan Strategis	3
BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	4
A. Rencana Strategis	4
B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT)	7
C. Penetapan Kinerja (PK)	8
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	9
A. Hasil Pengukuran Kinerja	9
B. Penilaian Pencapaian Kinerja	9
C. Analisis Kinerja	12
D. Analisis Efisiensi Capaian Indikator Kinerja	14
BAB IV. PENUTUP	15
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) STPP Medan Tahun 2017	7
Tabel 2. Penetapan Kinerja (PK) STPP Medan Tahun 2017	8
Tabel 3. Komposisi Tahun 2017 Pagu Anggaran STPP Medan TA. 2017 ...	8
Tabel 4. Hasil Pengukuran Kinerja STPP Medan Tahun 2017	9
Tabel 5. Pencapaian Kinerja STPP Medan Tahun 2017	13
Tabel 6. Realisasi Anggaran & Pagu STPP Medan Tahun 2011-2017	13

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kegiatan Pembelajaran di Kelas	10
Gambar 2. Kegiatan Pembelajaran di Lapangan	11
Gambar 3. Kegiatan Wisuda STPP Medan Tahun 2017	11

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. Grafik Realisasi Keuangan STPP Medan Tahun 2017	16
LAMPIRAN 2. Pencapaian Kinerja STPP Medan Tahun 2017	17
LAMPIRAN 3. Data Pegawai dan Mahasiswa STPP Medan Tahun 2017	18
LAMPIRAN 4. Bagan Struktur Organisasi STPP Medan Tahun 2017	19
LAMPIRAN 5. Perjanjian Kerja Tahun 2017	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang akuntabel dan transparan sebagaimana diamanatkan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah setiap instansi pemerintah diwajibkan menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah tersebut ditujukan sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan dan kinerja instansi pemerintah dengan fasilitasi anggaran negara kepada publik atau masyarakat luas.

Penjabaran lebih lanjut mengenai Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 Tahun 2014 selanjutnya, yaitu telah diterbitkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PermenPAN dan RB) Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, yang merupakan penyempurnaan sekaligus penyederhanaan dari bentuk pelaporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

Berdasarkan amanat Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 Tahun 2014 serta disempurnakan dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PermenPAN dan RB) Nomor 53 Tahun 2014, maka disusun LAKIN Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Tahun 2017, sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan dan kinerja yang dicapai oleh STPP selama tahun 2017.

B. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 48/Permentan/OT.140/10/2008, STPP Medan mempunyai tugas melaksanakan dan mengembangkan program pendidikan profesional dibidang penyuluhan pertanian dan penyuluhan perkebunan. Dalam melaksanakan tugasnya, STPP Medan mempunyai fungsi : (1) pelaksanaan dan pengembangan program pendidikan professional penyuluhan pertanian dan perkebunan, (2) pelaksanaan penelitian teknologi pertanian dan perkebunan, (3) pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, (4) pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan, dan (5) pelaksanaan administrasi umum, akademik dan kemahasiswaan.

C. Organisasi dan Tata Kerja

Pada operasionalnya, pelaksanaan tugas dan fungsi STPP Medan meliputi Ketua (Eselon II) dibantu oleh tiga orang pejabat non eselon yaitu Wakil Ketua I Bidang Akademik, Wakil Ketua II Bidang Umum, dan Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan. Untuk pelaksanaan tugas dan fungsi, STPP Medan didukung dua unit kerja Eselon III yaitu Bagian Administrasi Umum dan Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan, serta enam unit kerja Eselon IV yaitu Sub Bagian Tata Usaha, Sub Bagian Keuangan, Sub Bagian Kepegawaian, Sub Bagian Tenaga Kependidikan, Sub Bagian Pendidikan dan Kerjasama, dan Sub Bagian Kemahasiswaan dan Alumni. Disamping itu sebagai lembaga pendidikan STPP Medan juga didukung oleh kelompok jabatan fungsional yaitu Fungsional Dosen.

Ketua mempunyai tugas memimpin dan mengelola institusi dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta membina tenaga kependidikan, mahasiswa, tenaga administrasi, administrasi sekolah tinggi, dan hubungan dengan lingkungannya.

Wakil Ketua I Bidang Akademik mempunyai tugas membantu Ketua dalam memimpin pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Wakil Ketua II Bidang Umum mempunyai tugas membantu Ketua dalam memimpin pelaksanaan kegiatan dibidang keuangan dan administrasi umum.

Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan mempunyai tugas membantu ketua dalam memimpin pelaksanaan kegiatan pembinaan mahasiswa dan pelayanan kesejahteraan mahasiswa.

Bagian Administrasi Umum mempunyai tugas melaksanakan pelayanan dibidang kepegawaian, keuangan, persuratan perlengkapan, rumah tangga dan hubungan masyarakat.

Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan mempunyai tugas mengatur dan bertanggungjawab terhadap pelaksanaan pelayanan teknis dan administrasi dibidang akademik dan kemahasiswaan.

Kelompok jabatan fungsional dosen mempunyai tugas melakukan dan mengembangkan program pendidikan profesional dan pengajaran, penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang keahliannya serta memberikan bimbingan kepada mahasiswa dalam rangka pengembangan penalaran, minat, dan kepribadian mahasiswa. STPP Medan memiliki 25 orang tenaga pendidik (dosen) tetap yang terdiri dari, berpendidikan S3 2 orang, berpendidikan S2 23 orang. Selain dosen tetap terdapat 12 orang dosen tidak tetap dengan kualifikasi S3 5 orang, dan S2 8 orang. Untuk mewujudkan pengelolaan administrasi

yang akuntabel maka STPP Medan didukung oleh pegawai fungsional umum (struktural) dan honorer. Keragaan seluruh pegawai 91 orang yang terdiri dari PNS dan Tenaga Kontrak seperti tertera pada Lampiran 2.

D. Lingkungan Strategis

Lingkungan strategis organisasi yang menjadi bahan acuan analisis terdiri dari lingkungan strategis internal dan eksternal baik yang bersifat positif maupun negatif. Dalam konteks organisasi, lingkungan internal positif yaitu kekuatan (strength) meliputi : jumlah sumber daya manusia pertanian yang besar, sumber daya alam yang berlimpah, dan jumlah kelembagaan pertanian yang sudah terbentuk. Sedangkan lingkungan internal negatif yaitu kelemahan (weakness) meliputi kemiskinan, pengangguran, kualitas SDM pertanian (sumber daya aparatur pertanian dan sumber daya petani), kelembagaan petani dan pelaku usaha lainnya, aksesibilitas terhadap layanan usaha, sistem alih teknologi dan minat anak petani di sektor pertanian.

Lingkungan eksternal positif yaitu peluang (opportunities), antara lain internasional (globalisasi, liberalis perdagangan), regional (AFTA), Nasional (penerapan otonomi daerah). Sedangkan lingkungan eksternal negatif yaitu ancaman (threats) adalah kompetensi aparatur, petani sebagai subjek pembangunan pertanian, motivasi pemuda tani dan wanita tani, kelompok tani dan kelembagaan ekonomi pedesaan, profesionalisme penyuluh pertanian dan sistem pertanian.

Selain lingkungan strategis, permasalahan dan tantangan tersebut di atas masih dijumpai kendala yang dihadapi oleh STPP Medan antara lain :

1. Masih terdapat petugas yang belum seluruhnya profesional dalam melaksanakan tugas.
2. Sarana dan prasarana pendidikan, pelatihan petugas serta anggaran yang dirasa masih belum cukup memadai.
3. Kualitas dan produktivitas kerja yang masih rendah.
4. Jejaring kerja antar stakeholders pengembangan SDM pertanian belum terjalin dengan optimal.

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Rencana Strategis STPP Medan Tahun 2015-2019 disusun dengan visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan dan strategi, serta program dan kegiatan sebagai berikut :

1. Visi

Visi STPP Medan adalah **Terwujudnya Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Medan Terpercaya dalam menghasilkan tenaga fungsional Rumpun Ilmu Hayat Pertanian (RIHP).**

2. Misi

- 2.1. Menyiapkan persyaratan penataan kelembagaan;
- 2.2. Meningkatkan mutu penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi;
- 2.3. Meningkatkan Profesionalisme tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan peserta didik;
- 2.4. Mengembangkan sarana dan prasarana pendidikan;
- 2.5. Meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan fungsional RIHP;
- 2.6. Meningkatkan kerjasama teknis pendidikan dengan *stakeholder*.

3. Tujuan

- 3.1. Meningkatkan kualifikasi pendidikan tenaga fungsional RIHP yang kompeten dan professional,
- 3.2. Meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat,
- 3.3. Meningkatkan kompetensi professional dosen dan tenaga kependidikan,
- 3.4. Menghasilkan wirausahawan muda dibidang pertanian,
- 3.5. Meningkatkan mutu lulusan pendidikan dan pelatihan fungsional RIHP.

4. Sasaran

- 4.1. Pengembangan Sarana dan Prasarana Perguruan Tinggi,
- 4.2. Rancang bangun kelembagaan pendidikan tinggi pertanian,
- 4.3. Penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi,
- 4.4. Pemantapan sistem administrasi dan manajemen mendukung penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi,
- 4.5. Peningkatan Kapasitas SDM Pertanian,
- 4.6. Pengembangan Kerjasama pendidikan, pelatihan, dan penyuluhan.

5. Arah Kebijakan dan Strategi

Untuk mencapai sasaran, tujuan, misi dan visi yang telah ditetapkan selama periode 2010-2015, maka arah kebijakan yang dilakukan meliputi :

- 5.1. Menyelenggarakan pendidikan vokasi program Diploma IV, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang sesuai standar nasional pendidikan tinggi, dan disertai pengembangan program studi yang ada guna memenuhi tuntutan stakeholder;
- 5.2. Penerapan sistem penjaminan mutu yang terkoordinir guna menjamin penyelenggaraan pendidikan yang bermutu dan berkelanjutan dalam menghasilkan lulusan yang berdaya saing yang diakui secara nasional;
- 5.3. Mengembangkan kapasitas sumberdaya dosen, karyawan, dan mahasiswa agar dapat memberikan layanan yang berkualitas baik akademik maupun non akademik secara maksimal dan penyelenggaraan reformasi birokrasi dan good governance;
- 5.4. Menjalin kerjasama dengan stakeholder dalam penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan fungsional.

Adapun strategi yang ditempuh untuk mencapai sasaran, tujuan, misi dan visi yang telah ditetapkan selama periode 2010-2015 adalah :

- 5.1. Optimalisasi pemanfaatan dan pengembangan sarana dan prasarana, SDM dan Pendanaan dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi guna menghasilkan lulusan yang berdaya saing, kompeten dan sesuai kebutuhan stakeholder;
- 5.2. Penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui pendidikan vokasional Diploma yang sesuai Standar Nasional Pendidikan melalui penjaminan dan pengendalian mutu pendidikan berbasis pada keunggulan STPP dan diakui melalui sistem audit eksternal;
- 5.3. Meningkatkan kapasitas dan profesionalisme tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui kegiatan magang, pendidikan, pelatihan, penelitian, fasilitasi publikasi ilmiah nasional dan internasional, pengabdian masyarakat, sertifikasi profesi, seminar, workshop dan studi banding;
- 5.4. Meningkatkan jaringan kerjasama dalam pelaksanaan pendidikan dan pelatihan fungsional RIHP secara berkelanjutan dengan lembaga-lembaga lingkup Kementerian Pertanian, pemerintah daerah lokal, regional, dan nasional, dengan dunia usaha dan industri.

6. Program dan Kegiatan

Para pengelola sebagai motor penggerak pencapaian tujuan pendidikan STPP Medan harus bekerja secara profesional dengan membulatkan tekad kerja, kinerja dan tanggung jawab yang tinggi. Sumberdaya manusia pengelola baik secara pribadi ataupun bersama harus meningkatkan kemampuannya sehingga lebih mampu mengimplementasikan potensi diri,

jati diri dan harga diri dengan berkompetitif untuk meningkatkan kualitas dan produktifitas hasil kerja.

Sebagai penjabaran lebih lanjut dari Rencana Strategi Tahun 2015 – 2019 disusun Rencana Aksi setiap tahun. Rencana ini merupakan komitmen seluruh anggota organisasi untuk mencapai kinerja yang sebaik-baiknya dan sebagai bagian dari upaya memenuhi upaya organisasi. Program dan Rencana Kerja yang disusun STPP Medan adalah sebagai berikut :

a. Program

1. Penataan Kelembagaan pendidikan pertanian
2. Peningkatan mutu penyelenggaraan tri dharma perguruan Tinggi
3. Peningkatan mutu tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik
4. Pengembangan sarana dan prasarana pendidikan
5. Peningkatan mutu penyelenggaraan diklat fungsional RIHP
6. Pengembangan kerjasama Teknis Pendidikan Pertanian

b. Rencana Kegiatan

Fokus kegiatannya adalah :

1. Penataan Kelembagaan Pendidikan Pertanian
 - a. Penyusunan rancang bangun kelembagaan pendidikan pertanian
 - b. Peningkatan kompetensi ketenagaan pendidikan kedinasan pertanian
 - c. Penyelenggaraan pendidikan kedinasan pertanian diploma
 - d. Penyusunan dokumen norma, standar, pedoman dan kebijakan
 - e. Peningkatan pelayanan kantor
2. Penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi
 - a. Penyelenggaraan Program Pendidikan Alih jenjang D3 ke D4
 - b. Penyelenggaraan penelitian terapan
 - c. Penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat
 - d. Kegiatan jurusan
 - e. Kegiatan unit
3. Penyelenggaraan administrasi umum
 - a. Kepegawaian
 - b. Ketatausahaan
 - c. Keuangan
4. Peningkatan Mutu Tenaga Pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik
 - a. Penataan tenaga pendidik
 - b. Peningkatan jenjang pendidikan tenaga pendidik
 - c. Peningkatan keprofesionalismean tenaga kependidikan

5. Kegiatan kemahasiswaan dan alumni
6. Pengembangan sarana dan prasarana pendidikan
 - a. Pengembangan sarana pendidikan
 - b. Pengembangan prasarana pendidikan
 - c. Penataan dan pemeliharaan sarana dan prasarana
7. Pengembangan kerjasama Teknis
 - Pelaksanaan Tempat Uji Kompetensi

B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT)

RKT STPP Medan untuk tahun 2017 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) STPP Medan Tahun 2017

Unit Eselon I : BPPSDMP

Unit Eselon II : STPP Medan

KODE	KEGIATAN/SUB KEGIATAN/ JENIS BELANJA/RINCIAN BELANJA	TARGET
018.10.16	Program Pendidikan Pertanian	
5892	Pendidikan Pertanian	
5892.951	Layanan Internal (Overhead) [Base Line]	657
5892.951.001	Kelembagaan Pendidikan yang Difasilitasi dan Dikembangkan	
995	Pengadaan Kendaraan Bermotor	
996	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	
997	Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	531
998	Pembangunan dan Renovasi Gedung dan Bangunan	126
5892.966	Layanan Pendidikan dan Pelatihan [Base Line]	1894
5892.966.001	Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Pertanian	506
5892.966.003	Ketenagaan Pendidikan Tinggi Pertanian	25
5892.966.004	Pendampingan Mahasiswa STPP dan Perguruan Tinggi Mitra mencapai swasembada pangan	1333
5892.966.005	Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian	30
5892.994	Layanan Perkantoran	12
5892.994.001	Gaji dan Tunjangan Kinerja	
5892.994.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	

C. Penetapan Kinerja (PK)

Dokumen penetapan kinerja merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara Kepala Badan PPSDMP dan Ketua STPP Medan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi. Penetapan kinerja merupakan tindak lanjut dari rencana kinerja yang telah mendapatkan anggaran DIPA tahun 2017.

Tabel 2. Perjanjian Kinerja (PK) STPP Medan Tahun 2017

Unit Eselon I : BPPSDMP

Unit Eselon II : STPP Medan

Tahun : 2017

Sasaran Kegiatan (1)	Indikator Kinerja (2)	Target (3)
1. Mantapnya Pendidikan Pertanian dalam meningkatkan kapasitas generasi muda di bidang pertanian	1. Jumlah aparatur dan non aparatur pertanian yang mengikuti pendidikan tinggi pertanian	506 orang
	2. Jumlah Mahasiswa dari Perguruan Tinggi Negeri yang melakukan kemitraan	1333 mahasiswa
	3. Jumlah STPP yang terfasilitasi sarana dan prasarananya	1 unit
	4. Layanan Pendidikan dan Pelatihan	1894 layanan
	5. Jumlah Tenaga Pendidik dan Tenaga pendidikan Bidang Pertanian yang mengikuti seminar, workshop dan studi banding	25 orang

Kegiatan :

Pendidikan Tinggi Pertanian

Tabel 3. Komposisi Pagu Anggaran STPP Medan Tahun Anggaran 2017

Nama Output	Pagu (Rp.)
5892.951 Layanan Internal (Overhead) (Layanan)	3.372.360.000
5892.966 Layanan Pendidikan dan Pelatihan (Layanan)	24.532.777.000
5892.994 Layanan Perkantoran (Bulan)	7.252.147.000
Total	35.157.284.000

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

A. Hasil Pengukuran Kinerja

Hasil pengukuran kinerja STPP Medan untuk tahun 2017 berdasarkan PK (Penetapan Kinerja) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. Hasil Pengukuran Kinerja STPP Medan Tahun 2017

Unit Eselon I : BPPSDMP

Unit Eselon II : STPP Medan

Tahun : 2017

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi Triwulan 4	Persentase (%)
1. Mantapnya Pendidikan Pertanian dalam meningkatkan kapasitas generasi muda di bidang pertanian	1. Jumlah aparatur dan non aparatur pertanian yang mengikuti pendidikan tinggi pertanian	506 Org	506 Org	100 %
	2. Jumlah Mahasiswa dari Perguruan Tinggi Negeri yang melakukan kemitraan	1333 Mhs	1333 Mhs	100 %
	3. Jumlah STPP yang terfasilitasi sarana dan prasarananya	1 Unit	1 Unit	100 %
	4. Layanan Pendidikan dan Pelatihan	1894 Lyn	1894 Lyn	100 %
	5. Jumlah Tenaga Pendidik dan Tenaga pendidikan Bidang Pertanian yang mengikuti seminar, workshop dan studi banding	25 Org	25 Org	100 %

B. Penilaian Pencapaian Kinerja

Capaian kinerja organisasi pada STPP Medan dilakukan melalui pengukuran kinerja yang digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program sesuai dengan tujuan dan sasaran yang sudah ditetapkan dalam mewujudkan visi dan misi institusi. Hasil pengukuran kinerja dilakukan berdasarkan dokumen penetapan kinerja tahun 2017 antara Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian dan Ketua STPP Medan.

- a. Jumlah aparatur dan non aparatur pertanian yang mengikuti pendidikan tinggi pertanian dari 506 orang yang ditargetkan telah terealisasi semua sebanyak 506 orang ditandai

dengan telah diwisudanya mahasiswa yang telah menyelesaikan pendidikan tinggi pertanian jenjang Diploma IV pada tahun berjalan pada triwulan 3 tahun anggaran sebanyak 50 orang dan mahasiswa yang masih aktif mengikuti penyelenggaraan pendidikan di STPP Medan sebanyak 456 orang.

a.1 Kegiatan Pendidikan

Penyelenggaraan pendidikan Program Diploma IV di STPP Medan Tahun 2017 dilaksanakan secara periodik yaitu periode kegiatan semester ganjil (I, III, V dan VII) Tahun Akademik 2016/2017, periode kegiatan semester genap (II, IV, VI dan VIII) Tahun Akademik 2016/2017 dan periode kegiatan semester ganjil (I, III, V dan VII) Tahun Akademik 2017/2018. Penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar di Jurusan Penyuluhan Pertanian dan Jurusan Penyuluhan Perkebunan STPP Medan pada Semester Ganjil TA. 2016/2017 berpedoman pada Kalender Pendidikan Tahun Akademik 2016/2017. Sampai akhir tahun 2017 kegiatan belajar mengajar masih berlangsung sesuai dengan kalender akademik dan berada pada posisi perkuliahan rutin.



Gambar 1. Kegiatan Pembelajaran di Kelas



Gambar 2. Kegiatan Pembelajaran di Lapangan

a.2 Wisuda

Dalam rangka pengukuhan lulusan mahasiswa yang telah menyelesaikan jenjang pendidikan di Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian, penyelenggaraan Wisuda dilaksanakan berdasar Surat Ketua STPP Medan No. 2151/OT.050/I. 6/SK/07/2017 tanggal 4 Juli 2017. Wisuda Sarjana Sains Terapan STPP Medan dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 18 Agustus 2017 di Aula STPP Medan Jl. Binjai Km. 10. Wisudawan berjumlah 50 orang terdiri dari 23 orang Jurusan Penyuluhan Pertanian dan 27 orang Jurusan Penyuluhan Perkebunan. Wisuda ini merupakan titik akhir dalam proses peningkatan kemampuan dan pengetahuan para penyuluh/calon penyuluh selama mengikuti pendidikan di STPP Medan dan sekaligus merupakan titik awal bagi para wisudawan untuk melangkah lebih lanjut dalam melaksanakan tugasnya sebagai pelaku pembangunan khususnya di bidang pertanian.



Gambar 3. Kegiatan Wisuda STPP Medan tahun 2017

- b. Jumlah Mahasiswa dari Perguruan Tinggi Negeri yang melakukan kemitraan berupa kegiatan Pendampingan Mahasiswa STPP dan Perguruan Tinggi Mitra guna mencapai swasembada pangan sebanyak 1333 layanan terdiri dari pendampingan pajale pada semester 2 tahun anggaran sebanyak 283 layanan dan kegiatan pendampingan APBNP pada triwulan 3 tahun anggaran sebanyak 1050 layanan. Kedua kegiatan tersebut secara fisik telah terealisasi sebanyak 1333 layanan. Kegiatan UPSUS Padi, Jagung, dan Kedelai bekerjasama dengan Dinas Pertanian dan Badan Penyuluhan di 5 kabupaten lokasi Pajale (Kabupaten Batu Bara, Kabupaten Padang Lawas, Kabupaten Tapanuli Tengah, Kabupaten Padang Sidempuan, Kabupaten Tapanuli Selatan).
- c. Jumlah STPP yang terfasilitasi sarana dan prasarannya sebanyak 1 unit dalam PK terdiri dari 657 layanan internal yaitu pengadaan peralatan dan fasilitas perkantoran terdiri dari 531 layanan dan pembangunan dan renovasi gedung dan bangunan terdiri dari 126 layanan. Pada triwulan 4 tahun 2017 telah terealisasi semua sebanyak 657 layanan sehingga pencapaian kinerja sudah mencapai 100%.
- d. Untuk layanan pendidikan dan pelatihan yang terdiri dari 1894 layanan berupa Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Pertanian 506 layanan, Ketenagaan Pendidikan Tinggi Pertanian terdiri dari 25 layanan, Pendampingan Mahasiswa STPP dan Perguruan Tinggi Mitra dalam mencapai swasembada pangan sebanyak 1333 layanan, dan Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian yang terdiri dari 30 layanan, secara fisik telah terealisasi keseluruhan.
- e. Jumlah Tenaga Pendidik dan Tenaga pendidikan Bidang Pertanian yang mengikuti seminar, workshop dan studi banding berjumlah 25 orang juga telah direalisasikan di triwulan 4 tahun anggaran.

C. Analisis Kinerja

Berdasarkan penetapan kinerja STPP Medan tahun 2017, maka pencapaian kinerja untuk program Mantapnya Pendidikan Pertanian dalam meningkatkan kapasitas generasi muda di bidang pertanian pada tahun 2017 mencapai 90,86 %. Hasil tersebut merupakan akumulasi dari penyerapan anggaran, konsistensi terhadap rencana penarikan dana awal, pencapaian

keluaran dan efisiensi yang diperoleh di tahun 2017 ini. Realisasi output fisik Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Medan tahun 2017 mencapai 100%, dan realisasi serapan anggaran mencapai 91,65% (Rp. 32.222.053.187,-), dari total pagu anggaran termasuk penambahan APBN-P 2017 sebesar Rp. 35.157.284.000,-.

Tabel 5. Pencapaian Kinerja STPP Medan Tahun 2017



Nilai pencapaian kinerja sasaran strategis STPP Medan tahun 2010 mencapai 99,77%, tahun 2011 mencapai 98,65%, dan pada tahun 2012 mencapai 96,11% dan tahun 2013 mencapai 104,76%. Berdasarkan perbandingan nilai pencapaian kinerja dalam empat tahun terakhir dan nilai pencapaian kinerja STPP Medan pada tahun 2017 yang mencapai 100 %, maka angka realisasi pencapaian kinerja menunjukkan grafik yang stabil dan berhasil (di atas 95%).

Tabel 6. Realisasi Anggaran dan Pagu STPP Medan Tahun 2011-2017



D. Analisis Efisiensi Capaian Indikator Kinerja

Efisiensi capaian indikator kinerja dapat dilihat dari perbandingan proporsi antara besarnya capaian indikator kinerja sasaran yang diperoleh dengan besarnya masukan/input yang digunakan. Efisiensi terjadi apabila nilai rasio output dibandingkan dengan input mencapai 1 atau lebih dari 1.

Perhitungan efisiensi didapat dari perbandingan antara penyerapan (91.65), konsistensi atas RPD awal (100), konsistensi atas RPD revisi (100), dan pencapaian keluaran (100), sehingga didapat nilai efisiensi sebesar 8.35. Nilai angka tersebut mengindikasikan bahwa capaian yang diperoleh sudah termasuk ke dalam kategori efisien.

Dalam hal capaian kinerja belum termasuk dalam kategori efisien, terdapat beberapa masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan program dan kegiatan STPP Medan pada tahun 2017 diantaranya sbb :

1. Adanya penambahan kegiatan APBNP di triwulan 3 tahun anggaran menyebabkan realiasi terakumulasi secara global sehingga serapan baru dapat naik setelah kegiatan-kegiatan tersebut telah selesai dilaksanakan.
2. Pelaksanaan beberapa kegiatan mundur dari jadwal palang yang ditetapkan dikarenakan ada beberapa kegiatan yang harus menunggu revisi DIPA;
3. Pelaksanaan kegiatan belum sepenuhnya berjalan optimal karena masih kurangnya koordinasi antara semua unsur-unsur pelaksana kegiatan.

Permasalahan-permasalahan tersebut di atas akan ditindaklanjuti dengan cara mengoptimalkan kinerja semua unsur terkait melalui :

1. Mengoptimalkan penyusunan anggaran dengan melibatkan semua pihak yang terkait;
2. Membuat jadwal palang kegiatan lebih efektif dan efisien di setiap bulannya;
3. Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan kepada semua pihak yang terkait dan meningkatkan profesionalisme staf melalui kegiatan-kegiatan pelatihan, magang, dan studi banding.

BAB IV

PENUTUP

Laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah pada Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Medan tahun 2017 merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan tugas fungsi yang diemban STPP Medan selama tahun 2017.

Secara umum seluruh kegiatan STPP Medan tahun 2017 sudah mencapai target yang ditetapkan. Rata-rata persentase tingkat pencapaian seluruh kegiatan adalah 100% (fisik) dan realisasi serapan anggaran baru mencapai 91,65% dari total pagu anggaran dan penambahan anggaran APBN-P sebesar Rp. 35.157.284.000,-. Hasil analisis efisiensi pencapaian indikator kinerja STPP Medan pada tahun 2017 menunjukkan nilai efisien 8.35 (berdasarkan aplikasi Smart PMK249), nilai capaian efisiensi tersebut terbilang dalam kategori efisien.

Beberapa permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan STPP Medan pada tahun 2017 antara lain : (1) pelaksanaan beberapa kegiatan mundur dari jadwal palang yang ditetapkan dikarenakan ada beberapa kegiatan yang harus menunggu revisi DIPA, (2) pelaksanaan kegiatan belum sepenuhnya berjalan optimal karena kurangnya koordinasi antara semua unsur-unsur pelaksana kegiatan.

Menyikapi kondisi permasalahan tersebut di atas, maka langkah-langkah antisipasi yang harus dilakukan untuk tahun-tahun ke depan adalah dengan : (1) mengoptimalkan penyusunan anggaran dengan melibatkan semua pihak yang terkait, (2) membuat jadwal palang kegiatan lebih efektif dan efisien di setiap bulannya, (3) mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan kepada semua pihak yang terkait dan meningkatkan profesionalisme staf melalui kegiatan-kegiatan pelatihan, magang, dan studi banding.

Selain itu dalam pelaksanaan kegiatan oleh setiap satuan kerja agar diorientasikan pada sasaran yang hendak dicapai dengan memperhatikan indikator kinerja utama yang telah ditetapkan sesuai Permentan Nomor 49 tahun 2012. Dengan demikian untuk ke depannya diharapkan kinerja STPP Medan dapat ditingkatkan lagi dalam rangka mewujudkan visi dan misi yang sudah ditetapkan.

Lampiran 1. Grafik Realisasi Keuangan STPP Medan Tahun 2017



Keterangan:

- Rencana Penarikan Dana (awal)
- Rencana Penarikan Dana (revisi)
- Realisasi Anggaran

Pagu dan Realisasi Belanja STPP Medan Tahun 2017

KPPN	Ket	Jenis Belanja									Total
		Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	Bansos	Lain-lain	Transfer	
004	PAGU	4,891,329,000	26,972,595,000	3,293,360,000	0	0	0	0	0	0	35,157,284,000
	REALISASI	4,874,179,094	24,079,384,517	3,268,489,576	0	0	0	0	0	0	32,222,053,187
	PERSENTASE	(99.65%)	(89.27%)	(99.24%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	(91.65%)
	SISA	17,149,906	2,893,210,483	24,870,424	0	0	0	0	0	0	2,935,230,813
TOTAL	PAGU	4,891,329,000	26,972,595,000	3,293,360,000	0	0	0	0	0	0	35,157,284,000
	REALISASI	4,874,179,094	24,079,384,517	3,268,489,576	0	0	0	0	0	0	32,222,053,187
	PERSENTASE	(99.65%)	(89.27%)	(99.24%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(91.65%)
	SISA	17,149,906	2,893,210,483	24,870,424	0	0	0	0	0	0	2,935,230,813

Lampiran 2. Pencapaian Kinerja STPP Medan Tahun 2017

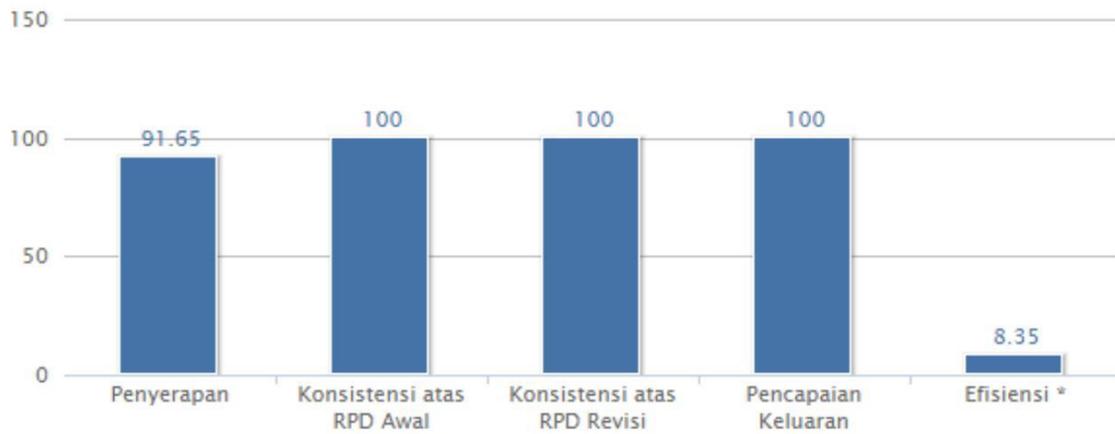
Pencapaian Kinerja

90.86

Sangat Baik

Pencapaian Kinerja

Tahun Anggaran: 2017



Lampiran 3. Data Pegawai dan Mahasiswa STPP Medan Tahun 2017

Keragaan PNS dan Tenaga kontrak STPP Medan berdasarkan Jabatan Tahun 2017

No.	Uraian	Jumlah	Keterangan
1.	Pegawai Fungsional tertentu	27	PNS
2.	Struktural	9	PNS
3.	Fungsional Umum	41	PNS
4.	Tenaga Kontrak	14	Kontrak
	Jumlah	91	

Keragaan PNS STPP Medan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah Orang	Keterangan
1	S3	3	PNS
2	S2	26	PNS
3	S1/D IV	22	PNS
4	D-III	7	PNS
5	SLTA	17	PNS
6	SLTP	1	PNS
7	SD	1	PNS
	Jumlah	77	

Keragaan PNS STPP Medan Berdasarkan Golongan

No	Golongan	Jumlah Orang	Keterangan
1	Gol IV	7	
2	Gol III	49	
3	Gol II	21	
4	Gol I	-	
	Jumlah	77	

Jumlah Mahasiswa TA 2016/2017

No	Semester	Penyuluhan Pertanian	Penyuluhan Perkebunan	Jumlah
1	I	79	120	199
2	III	77	82	159
3	V	40	39	79
4	VII	39	40	79
	Jumlah	235	281	561

Lampiran 4. Bagan Struktur Organisasi STPP Medan Tahun 2017

